

BAB III

METODE PENGUMPULAN DATA

3.1 Sampel Penelitian

Sampel menurut Ghozali (2016) merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang sudah go publik di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur. Peneliti memilih perusahaan manufaktur karena bisa digunakan untuk menggeneralisir hasil penelitian, sektor manufaktur merupakan sektor yang memiliki jumlah perusahaan yang paling banyak. Periode penelitian yang digunakan adalah tahun 2014 – 2018.

3.2 Kriteria Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *random sampling*. Sedangkan metode yang digunakan *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.
2. Laporan keuangan tersedia dan dapat diakses.
3. Laporan keuangan disajikan dalam mata uang rupiah.
4. Memiliki data lengkap untuk menghitung variabel ROE, ROA, NPM dan return saham.
5. Perusahaan secara terus menerus ada selama periode pengamatan.
6. Perusahaan tidak melakukan *company action*.

Tabel 1 Kriteria Pengambilan Sampel

No	Keterangan	total
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.	179
2.	Laporan keuangan yang tidak tersedia dan tidak dapat diakses.	0
3.	Laporan keuangan tidak disajikan dalam mata uang rupiah.	-17
4.	Tidak memiliki data lengkap berkaitan dengan variabel.	0
5.	Perusahaan tidak secara terus menerus ada selama periode pengamatan.	-26
6.	Perusahaan melakukan company action.	-74
	Jumlah sampel	62

Sumber data diolah 2019

[DATA EXEL Farkhah Kusuma 14.D1.0308 UNTUK SIDANG.xlsx](#)

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Dan Sumber Data

Pada penelitian ini, jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah data sekunder berupa laba bersih, penjualan bersih, total aset bersih, total ekuitas, total liabilitas dan harga saham pada saat penutupan. Semua data tersebut dapat diperoleh dalam laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sumber laporan keuangan perusahaan dapat diunduh dari situs resmi BEI yaitu www.idx.id atau melalui website resmi perusahaan.

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah alat yang digunakan untuk memberi gambaran mengenai data penelitian. Deskripsi suatu data penelitian dapat berupa : rata –

rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range (Muniarti,dkk, 2013).

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

3.4.2.1 Uji Normalitas

Ghozali (2016), uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu, atau residual memiliki distribusi normal. Data yang berdistribusi normal digambarkan dengan kurva normal yang simetris berbentuk lonceng.

3.4.2.2 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas berguna untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016). Heterokedastisitas terjadi bila terdapat perbedaan deviasi standar nilai variabel dependen pada tiap variabel independen. Jika deviasi standar nilai variabel dependen pada tiap variabel independen sama maka disebut homokedastisitas atau dengankata lain bahwa data bersifat homogen.

Untuk mendeteksi apakah terjadi heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melakukan uji Glejser. Jika nilai signifikansinya diatas 0,05 maka dinyatakan bahwa data terbebas dari heterokedastisitas atau data yang digunakan homogen.

3.4.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara residual antara periode t dengan residual periode t – 1 pada sebuah model regresi. Model regresi yang baik haruslah terbebas dari masalah autokorelasi. Untuk menguji ada tidaknya korelasi antar residual dapat digunakan uji Durbin – Watson. Masalah autokorelasi bisa terjadi bila observasi yang berurutan terjadi sepanjang waktu yang saling berkaitan satu sama lain

3.4.2.4 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independennya. Untuk menguji apakah terdapat masalah multikolinearitas dapat digunakan uji VIF (Variance Inflation Factor).

3.5 Kriteria Penerimaan Hipotesis Dan Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan model regresi berganda untuk menguji hipotesisnya. Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengukur hubungan antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi yang dibentuk adalah :

$$\mathbf{RET = -0,768 + 0,001NPM + 0,376ROA - 0,038ROE - 0,002ER}$$

Uji t dilakukan untuk membuktikan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen

(Ghozali, 2016). Dalam pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 5\%$). Kriteria penerimaan hipotesisnya adalah apabila hasil regresi menunjukkan nilai sig kurang dari 0,05.

